BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam

1. Tujuan Pendidikan

Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam mempunyai kajian salafi dengan menggabungkan metode modern yang tetap melestarikan budaya Islam, dengan tujuan:

a. Agar setiap santri memiliki *akhlakul karimah* dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini para santri dididik untuk melakukansegala sesuatu yang mencerminkan *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ber*akhlaqul karimah*, santri akan terbiasa menghormati keluarga pengasuh, dengan para ustadz dan ustadzah, dengan sesama santri, dan dengan lingkungan sekitar sehingga pada nantinya sikap *akhlaqul karimah* ini akan tetap terbawa katika santri lulus dari pondok dan terjun ke masyarakat.

b. Pandai membaca Al-Quran dengan baik dan benar *(fasih).*

Pengajian Al-Quran yang dilaksanakan rutin setiap setelah sholat maghrib merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut.Pengajian ini dilaksanakan dengan cara berkelompok. Setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok yang terdiri dari sekitar 10 santri akan dibimbing oleh satu wali *ngaji*. Dalam kelompok ini santri secara bergantian membaca Al-Quran di depan wali *ngaji* dan wali *ngaji* megoreksi ketika ada kesalahan kemudian memberikan pertanyaan kepada santri tentang bacaan-bacaan *tajwid* yang terdapat dalam Al-Quran yang dibacanya tadi.

Wali *ngaji* adalah para santri senior yang telah meng*khatam*kan Al-Quran dan menguasai ilmu *tajwid* dan *ghorib* dengan baik. Setiap seminggu sekali, yaitu hari Jumat pagi diadakan kajian *tajwid* oleh para wali *ngaji* dengan tujuan memantapkan penguasaan ilmu *tajwid* dan *ghorib* yang telah dimilikinya.

Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan santri akan dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar (*fasih*)

c. Terampil membaca dan memahami kitab-kitab kuning.

Untuk mencapai tujuan ini, madrasah diniyah ini menerapkan model pembelajaran yang ada dalam kurikulum madrasah diniyah.

d. Mempunyai kualitas yang lebih dalam bidang bahasa dan kitab kuning.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mempunyai kualitas yang lebih dalam bidang bahasa dan kitab kuning diharapkan dapat mengamalkan ilmu tersebut ketika telah lulus dari pondok pesantren dan terjun ke masyarakat. [1]

1. Letak Geografis

Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam terletak di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam desa Putat kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Putat Sebelah utara berbatasan dengan desa Balongdowo kecamatan Candi, sebelah selatan berbatasan dengan desa Kalidawir kecamatan Tanggulangin, sebelah barat berbatasan dengan desa Ngaban Tanggulangin dan sebelah timur berbatasan dengan desa Kedung Banteng kecamatan Tanggulangin.[2]

2. Visi dan Misi Madrasah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam

Di era globalisasi ini, pendidikan agama sangat dibutuhkan sebagai pengendali lika-liku kehidupan. Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam merupakan Madrasah Diniyah yang masih memegang tradisi syalafiyahnya dengan tidak mengesampingkan modernisasi untuk melangkah kedepan lebih baik.

[1] Hasil wawancara dengan KH Abdul Wachid Harun kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, 21 Desember 2013.

[2] Hasil Observasi tanggal 27 September 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun visi dan misi Madrasah Diniyah Nurul Huda ini adalah: Beriman, Berilmu, Bermoral, Beramal. [3]

3. Profil Kelulusan Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam

Syarat dari kelulusan santri Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam adalah lulus dari kelas III Ulya, tidak hanya itu saja seorang santri Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam setelah lulus harus mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah didapat. Diantara profil kelulusan seorang santri Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam adalah: [4]

a. Mampu memahami dan mengamalkan syariat Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits yang berhaluan Ahlisunnah waljama'ah dengan baik dan benar, taat beribadah, berdoa dan berusaha, memiliki etos kerja dan kerja ikhlas.

b. Setiap santri betanggung jawab secara moral untuk mensyiarkan agama Islam dengan menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlak yang mulia dan menjunjung tinggi serta nama baik pondok pesantren.

c. Berprestasi tinggi dibidang ilmu yang ditekuni serta mengawasi cara berfikir ilmiah, kritis, kreatif dan berfikir logis.

---

[3] Brosur Pendaftaran Santri Baru Tahun Ajaran 2013/2014 Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

[4] Dokumentasi Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, Tanggal 9 Desember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Cakap dalam menghadapi berbagai persoalan hidup baik skala lokal, nasional maupun internasional dan seterusnya berperan sebagai pelaku perubahan dalam berbagai aspek kehidupan.

4. Keadaan Guru Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam

Jumlah guru secara keseluruhan di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam pada tahun ajaran 2013-2014 sebanyak 43 orang tenaga pendidik. Adapun guru laki-laki berjumlah 40 orang sedangkan guru perempuan berjumlah 3 orang.

Untuk lebih jelas tentang keadaan guru Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam, dapat dilihat pada tabel berikut: [5]

Tabel 1

Keadaan Guru Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam

Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Guru	L/P	Tugas Mengajar	Keterangan
1	H. Abd. Wahid Harun	L	Falak	Kep. Madin
2	H. M. Habiburrohman	L	Tauhid	Guru
3	Shobari Achmad	L	Nahwu	Guru
4	Moch. Mursyidin, S.Pd	L	Faro'id	WK. Kurikulum
5	Drs. Khusnul Hidayat	L	Ushul Fiqh	Guru

[5] Dokumentasi Madrasah Diniah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, Tanggal 9 Desember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	H. Chabibul Machbub	L	Akhlaq	Guru
7	H. Ach. Syaichu, S.Ag	L	B. Arab	Guru
8	Imam Hanafi, S.Pd	L	Tarikh	Guru
9	H. Ach. Subhan	L	Fiqih	WK. Kesantrian
10	Moh. Fathoni, S.Pd	L	Tarikh	WK. Sarpras
11	Ali Masyhuri, S.Pd	L	Tarikh	Guru
12	H. Ach. Alawi, M.Pd.I	L	Balaghoh	Guru
13	Moch. Khoirul Sholeh	L	Fiqih	Wali Kelas I A U
14	M. Fayakun	L	Fiqih	Guru
15	M. Marsyidi	L	Tauhid	Wali Kelas I B U
16	Misbahul Munir, S.Ag	L	Tajwid	Wali Kelas I A W
17	Hoch. Qodli	L	Tauhid	Wali Kelas III A/B U
18	Ach. Dluha, S.Pd	L	B Arab	TU Administrasi
19	Abd. Ro'uf	L	Tajwid	Wali Kelas I B W
20	Misbahul Munir	L	Shorof	Wali Kelas II C W
21	Ahmad Anas Chayat	L	Shorof	Wali Kelas II A W
22	Imam Fauzi	L	Tauhid	Guru
23	Imam Baihaqi	L	I'rob	Wali Kelas II D W
24	Yusni Mas'ud, M.Pd.I	L	Nahwu	Guru
25	Agus Arifuddin, M.Pd.I	L	Balaghoh	Wali Kelas II B U
26	Hj. Ilusia Insyiroh	P	Tajwid	Wali Kelas II B W
27	Hj. Amiroh Auliasari, S.Pd	P	Fiqih	Wali Kelas III B W
28	H. M. Bahron Nafi'	L	Fiqih	Wali Kelas III C W
29	Badi'atus Sholihah	P	Akhlaq	Guru
30	Fahrur Rozi, S.H.I	L	Falak	Guru
31	Shofiyulloh, S.H.I	L	Imla'	Wali Kelas I D W
32	Syafi'udin Ahmad	L	Khot	Guru
33	Ahmad Wahyudi	L	Tajwid	Wali Kelas I C W
34	Fuad Junaedi, S.H.I	L	Insya'	Guru
35	Moch. Baidlowi, S.H.I	L	Imla'	Guru
36	Nahwan Mas'udi, S.H.I	L	Nahwu	Wali Kelas III D
37	Moch. Ma'mur, S.H.I	L	B Arab	TU Keuangan
38	Sirojul Munir, S.Kom	L	Falak	Guru
39	H. Ach. Fuad Syarif	L	Tauhid	Wali Kelas III A W
40	Amar Syukri, S.Pd.I	L	Khot	Guru
41	Yatimul Asma'	L	Tauhid	Guru
42	Mas Agung Primadani	L	-	Guru Piket
43	Farichul Jinan, S.Pd.I	L	-	Guru Piket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Santri Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam

Santri Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam ini dapat digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Santri Mukim.

Santri mukim adalah santri yang terdiri dari santri yang menetap di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam yang biasanya berasal dari daerah yang jauh dari lokasi Pondok Pesantren Manba'ul Hikam. Diantara mereka ada yang berasal dari luar jawa yaitu dari Kalimanatan, Nusa Tenggara dan Sumatera.

Adapun jumlah santri mukim lebih banyak dibanding dengan santri kalong, yaitu 670 santri, karena Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam mewajibkan santri yang rumahnya di luar desa Putat untuk mukim di pondok. Seperti yang dijelaskan KH. Abdul Wahid Harun selaku kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam:

> "Santri yang rumahnya di luar desa dan sekitar desa Putat Tanggulangin wajib mukim di pondok pesantren, ini kebijakan dari pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul Hikam dimana Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam bernaung di bawahnya" [6]

[6] Hasil wawancara dengan KH Abdul Wachid Harun kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, 21 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Santri Kalong.

Santri kalong merupakan santri yang tidak menetap di pesantren, terdiri dari santri yang berasal dari daerah sekitar pesantren. Untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam mereka pulang pergi (*nduduk*). Santri kalong ini jumlahnya sedikit, hanya 10 santri. Mereka tidak terlibat secara khusus kegiatan santri mukim yang biasannya dilaksanakan, tetapi mereka hanya mengikuti madrasah diniyah saja dan ditambah pengajian ba'da subuh. Seperti yang dijelaskan salah satu santri kalong, Abdul Qodir, bahwa:

> "Alasan masuk diniyah karena ingin menambah pengetahuan agama yang belum saya dapat di sekolah. Sebenarnya saya ingin mondok tapi orang tua tidak ada biaya. Ketimbang tidak mengetahui kitab sama sekali lebih baik masuk diniyah." [7]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alasan santri kalong untuk belajar di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam adalah untuk menambah ilmu agama terutama menguasai kitab klasik/kuning yang tidak bisa diperoleh di sekolah.

6. Administrasi Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam

Untuk memenuhi kebutuhannya, Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam yang berada di bawah naungan pondok pesantren Manba'ul Hikam ini,

[7] Hasil wawancara dengan Abdul Qodir santri kalong madrasah diniyah Manba'ul Hikam pada 11 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh dana iuran dari santri, pondok pesantren khususnya dari pengasuh serta dari donator. Dana ini dikelola dengan baik untuk keperluan baik fasilitas maupun sarana seperti: spidol, penghapus, kertas, tinta dan lain sebagainya dan *bisyaroh* (pesangon) untuk para pengajar (ustadz/ustazdzah).

Adapun mengenai syarat-syarat untuk menjadi santri Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam, secara formal seperti pendidikan, ijazah dan minimal sudah lulus SD atau sederajatnya. Secara administratif, berdasarkan brosur yang diedarkan oleh pengurus pondok, syarat-syarat pendaftaran menjadi santri Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam adalah sebagai berikut: [8]

- ✓ Syarat Pendaftaran

  1. Fotocopy Kartu NISN 1 Lembar
  2. Fotocopy ijazah terakhir 4 Lembar
  3. Fotocopy SKHUN 2 Lembar

- ✓ Investasi Pendidikan

  (Orientasi, Seragam, Kartu Pelajar, Asrama)

  Paket MTs (PP, Madin, MTs) Rp: 750.000,-

  Paket MA (PP, Madin, MTs) Rp: 800.000,-

- ✓ Uang Bulanan

[8] Brosur Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, Tahun Pelajaran 2013/2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(SPP, Buku, Seragam, PHB, Ujian, Kalender, Study-Tour, Ekstra, Makan)

Paket MTs (PP, Madin, MTs)	Kelas VII-I Wustho	Rp. 440.000,-
	Kelas VIII-II Wustho	Rp. 460.000,-
	Kelas IX-III Wustho	Rp. 485.000,-
Paket MA (PP, Madin, MA)	Kelas X-I Ulya	Rp. 505.000,-
	Kelas XI-II Ulya	Rp. 545.000,-
	Kelas XII-III Ulya	Rp. 565.000,-

7. Organisasi Kepengurusan Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam

Susunan pengurus Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam periode 2013-2014 adalah sebagai berikut: [9]

a. Kepala Madrasah : H. Abd. Wahid Harun

b. Waka Kurikulum : Moh. Mursyidin, S.Pd

c. Waka Kesantrian : H. Ach. Subhan

d. Waka Sarpras : Moch. Fathoni, S.Pd

e. TU Administrasi : Ach. Dluha, S.Pd

f. TU Keuangan : Moh. Ma'mur, S.H.I

[9] Dokumentasi Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, Tanggal 9 Desember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Sarana dan Prasarana

Fasilitas dan sarana dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam masih klasikal, akan tetapi ada sarana modern yang menunjangnya. Sarana modern ini digunakan sebagai sarana santri untuk membantu mengerjakan tugas dari Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam seperti ruang komputer dan perpustakaan. Untuk kelas yang digunakan terbentuk seperti kelas-kelas yang ada di sekolah formal pada umumnya, dengan menempati ruang-ruang yang ada di gedung madrasah. Fasilitas dan sarana pembelajaran di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam adalah sebagai berikut: [10]

1) Gedung Madrasah.
2) Masjid.
3) Musholla.
4) Aula.
5) Perpustakaan.
6) Ruang komputer.
7) Kantor.

[10] Hasil Observasi Tanggal 4 Desember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajia Data

1. Perencanaan Kurikulum Madrasah Diniyah di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

a. Awal mula adanya kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan, tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat maka akan sulit dalam mencapai tujuan yang direncanakan. Dalam pendidikan formal mata pelajaran, target kelulusan, jam pelajaran semuanya ditentukan kurikulum, sehingga kurikulum merupakan komponen utama dalam pencapaian target pembelajaran atau target kelulusan. Berbeda dengan pendidikan di Madrasah diniyah Manba'ul Hikam, kurikulum hanya sebagai penunjang dalam proses pembelajaran dan yang dipentingkan adalah hasil dari kelulusan tersebut serta kebebasan dalam memilih metodenya walaupun tidak masuk pada target waktu yang direncanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurikulum di madrasah diniyah Manba'ul Hikam masih berkiblat pada pondok pesantren Darul Ulum Jombang dulu dan kurikulum yang disusun Kemenag dipakai tidak sepenuhnya digunakan, hanya digunakan sebagai panduan dan penunjang dari proses pembelajaran saja. Seperti dalam bentuk kelas dan mata pelajarannya, kurikulum yang terbentuk dari Kemenag terdiri dari 3 kelas yaitu madrasah diniyah Awaliyah, Wustho dan Ulya dengan susunan mata pelajarannya, sedangkan yang ada di madrasah diniyah Manba'ul Hikam terdiri dari 6 kelas dengan susunan mata pelajarannya yang berjenjang dan mengalami perkembangan terus. Jadi kurikulum yang dipakai adalah kurikulum lokal yaitu kurikulum yang disusun oleh lembaga itu sendiri akan tetapi masih berpatokan pada kurikulum yang ada di wilayah tersebut tanpa ada bantuan dari pemerintah (kurikulum yang ada dari Kemenag hanya sebagai panduan).

Seperti yang dijelaskan dari hasil wawancara dengan Kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, H. Abd. Wahid Harun selaku anggota penyusun kurikulum bahwa: [11]

> Kurikulum di madrasah diniyah Manba'ul Hikam bukan sebagai pendukung dalam menjalankan proses pembelajaran, berbeda dengan di sekolah formal, dimana kurikulum benar-benar sebagai patokan atau pencapaian target belajar sehingga antara kurikulum dan proses pembelajaran adalah 2 hal yang erat hubungannya, di madrasah diniyah Manba'ul Hikam ini yang lebih dipentingkan adalah

[11] Hasil wawancara dengan KH Abdul Wachid Harun kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, 21 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fleksibilitas dari santri tersebut yaitu ketekunan, dan kemampuan dari santri dalam belajar. Jadi berhasil tidaknya santri dalam belajar adalah dapat dilihat dari kemampuan setelah mereka dalam membaca kitab klasik (seperti kitab *Fathul Qorib* dan *Ta'lim Muta'alim*) dan mempraktekkannya sebagai ukuran-ukuran dalam salafi untuk mempelajari kitab-kitab lain yang berisi tentang materi agama selaian nahwu dan shorof begitu juga setelah lulus, jadi tidak harus bertarget habis mata pelajarannya akan tetapi dalam mampu tidaknya dalam menangkap materi yang diberikan.

Kurikulum di madrasah diniyah Manba'ul Hikam ini disusun oleh pendiri Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, KH Khozin Mansur yang berkiblat pada Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Adapun kurikulum dari Kemenag hanyalah sebagai patokan atau penuntun saja. Ada kurikulum yang sama dengan kurikulum yang ada di Kemenag akan tetapi kebanyakan dari kurikulumnya berpatokan pada Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, sehingga kurikulumnya campuran. Kurikulum di madrasah diniyah Manba'ul Hikam hanya bermodel kumpulan mata pelajaran dan pencapaian target kemampuan santri. Bersumber dari Satu orang tersebut dimusyawarahkan dengan Ustadz-ustadz dan pengasuh pondok pesantren Manba'ul Hikam setelah itu disusun.

Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam ini berbeda dengan madrasah dinyah pada umumnya. Adapun waktu pelaksanaan madrasah dinyah pada umumnya dilaksanakan pada sore ataupun malam hari, sedangkan di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam ini pelaksanaannya pada pagi hari tepatnya pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan harapan pikiran santri masih segar sehingga dapat mudah memperdalam wawasan pemahaman santri tentang kitab-kitab klasik yang diajarkan. [12]

[12] Hasil observasi saat peroses belajar mengajar madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo sedang berlansung pada tanggal 21 Desember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tujuan kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Tujuan kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo adalah:

1. Membina santri agar memiliki kemampuan membaca kitab klasik/kuning.
2. Membina santri agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, sikap terpuji yang terbangun dalam diri.
3. Memberi bekal kepada santri tentang kemampuan dasar sebagai warga muslim yang bertakwa, beriman, berakhlakul karimah dan beramal sholeh serta sebagai warga yang sanggup berperan aktif dalam segala bidang yang dibutuhkan agama, masyarakat, bangsa dengan penuh tanggung jawab.
4. Membentuk santri agar menjadi manusia yang sempurna, benar-benar mengerti dan memahami ajaran-ajaran agama islam.
5. Membentuk santri agar menjadi yang benar-benar mengamalkan ajaran agama islam dengan penuh kesadaran dalam berbagai keadaan. [13]

c. Perencanaan kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

[13] Dokumentasi Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, Tanggal 9 Desember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perencanaan merupakan peroses intlektual seseorang dalam menentukan arah, sekaligus menentukan keputusan untuk mewujudkan dalam bentuk tindakan atau kegiatan dengan memperhatikan peluang dan berorientasi pada masa depan.

Kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo dalam peroses perencanaannya, disusun berdasarkan pada analisis kebutuhan santri. Yang mana kebutuhan mendasar yang diperlukan oleh santri adalah kemampuan membaca kitab klasik/kuning.

Langkah selanjutnya dengan menentukan pelajaran serta kitab yang digunakan sebagai acuan. Pelajaran yang akan diajarkan meliputi ilmu nahwu, ilmuu shorof, bahasa arab, I'lal, baca tulis al quran, insya', ilmu tauhid, ilmu fiqih, kaidah fiqih, ilmu tajwid, ilmu akhlak, ilmu mantiq, ilmu arudh, ilmu balaghah, ilmu waris, ilmu falak dan ilmu hisab, kemudian siapa saja yang mengajar dan kapan waktu pelaksanaannya. Dalam pemilihan dan pemberian materi disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, serta tingkat kemampuan santri pada tiap tingkatan.

Adapun nama-nama kitab yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data nama-nama kitab yang digunakan tingkat wustho madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo [14]

Kelas Smester	**Pelajaran**	**Nama Kitab**
I Ganjil	Bahasa Arab	*Lughoh Takhotub*
	Fiqih	*Mabadi' Fiqhiyah 2*
	Tajwid	Tajwid Zarkasyi
	Akhlak	*Madarij Ta'lim 1*
	Tauhid	*Aqidah Awam*
	Baca Tulis Al-Quran	*Khot/Imla'*
I Genap	Bahasa Arab	*Lughoh Takhotub*
	Fiqih	*Mabadi' Fiqhiyah 3*
	Tajwid	Tajwid Zarkasyi
	Akhlak	*Madarij Ta'lim 2*
	Tauhid	*Aqidah Awam*
	Baca Tulis Al-Quran	*Khot/Imla'*
II Ganjil	B Arab	*Lughoh Arab Nasyi'in*
	Nahwu	*Duror Lawami'*
	Shorof	*Amtsilah Tashrifiyah*

[14] Dokumentasi Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, 2013/2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	I'lal	*Qowaidul I'lal*
	Fiqih	*Mabadi' Fiqhiyah*
	Akhlak	*Durusul Akhlaq 1*
	Tauhid	*Aqidah Islamiyah*
	Tajwid	*Fathul Manan*
II Genap	B Arab	*Lughoh Arab Nasyi'in*
	Nahwu	*Duror Lawami'*
	Shorof	*Amtsilah Tashrifiyah*
	I'lal	*Qowaidul I'lal*
	Fiqih	*Mabadi' Fiqhiyah*
	Akhlak	*Durusul Akhlaq 2*
	Tauhid	*Aqidatul Islamiyah*
	Tajwid	*Fathul Manan*
III Ganjil	B Arab	*Muhawaroh 1*
	Nahwu	*Imrithi*
	Shorof	*Al Maufud*
	I'lal	*Amtsilah I'rob*
	Insya' Aroby	*Durusul Lughoh 2*
	Fiqih	*Fathul I'rob*
	Akhlak	*Ta'lim Muta'alim 1*
	Tauhid	*Jawahirul Kalamiyah*
	Tarikh	*Khulasoh 2*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

III Genap	B Arab	*Muhawaroh 1*
	Nahwu	*Imrithi*
	Shorof	*Al Maufud*
	I'lal	*Amtsilah I'rob*
	Insya' Aroby	*Durusul Lughoh 2*
	Fiqih	*Fathul I'rob*
	Akhlak	*Ta'lim Muta'alim 1*
	Tauhid	*Jawahirul Kalamiyah*
	Tarikh	*Khulasoh 2*

Tabel III

Data nama-nama kitab yang digunakan tingkat Ulya madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo [15]

Kelas Semester	**Pelajaran**	**Nama Kitab**
I Ganjil	Bahasa Arab	*Muhawaroh 2*
	Nahwu	*Alfiyah 1*
	Shorof	*Alfiyah 3*
	Insya' Araby	*Lughoh Arobiyah 1*

[15] Dokumentasi Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, 2013/2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	I'rob	*Amtsilah I'rob*
	Fiqih	*Minhajul Qowim*
	Qowaidul Fiqh	*Mabadi' Awaliyah*
	Akhlak	*Ta'lim Muta'alim 2*
	Tauhid	*Kifayatul Awam*
	Tarikh	*Khulashoh 3*
	Ilmu Arudl	*Syarah Mukhtashor Syafi*
I Genap	Bahasa Arab	*Muhawaroh 2*
	Nahwu	*Alfiyah 1*
	Shorof	*Alfiyah 3*
	Insya' Araby	*Lughoh Arobiyah 1*
	I'rob	*Amtsilah I'rob*
	Fiqih	*Minhajul Qowim*
	Qowaidul Fiqh	*Mabadi' Awaliyah*
	Akhlak	*Ta'lim Muta'alim 2*
	Tauhid	*Kifayatul Awam*
	Tarikh	*Khulashoh 3*
	Ilmu Arudl	*Syarah Mukhtashor Syafi*
II Ganjil	B Arab	*Lughoh Arobiyah 2*
	Nahwu	*Alfiyah 2*
	Fiqih	*Tuhfatut Thullab*
	Qowa'idul Fiqh	*Sullam*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Akhlak	
	Tauhid	*Kifayatul Awam*
	Balaghoh 1	*Ma'ani*
	Falak	*Durusul Falakiyah*
	Faro'id	*Roudhotul Faridh*
II Genap	B Arab	*Lughoh Arobiyah 2*
	Nahwu	*Alfiyah 2*
	Fiqih	*Tuhfatut Thullab*
	Qowa'idul Fiqh	*Sullam*
	Akhlak	
	Tauhid	*Kifayatul Awam*
	Balaghoh 1	*Ma'ani*
	Falak	*Durusul Falakiyah*
	Faro'id	*Roudhotul Faridh*
III Ganjil	Fiqih	*Tuhfatut Thulab*
	Akhlak	
	Tauhid	*Kifayatul Awam*
	Falak 2	*Fathur Rouf Manan*
	Falak 3	Praktek Hisab
	Fara'id	*Roudhotul Faridh*
	Balaghoh 2	*Bayan*
	Balaghoh 3	*Badi'*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mantiq	*Mantiq*
	Ilmu Hadits	*Taqrirot Yasirot*

d. Pengorganisasian guru madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Dalam tahap ini wewenang tugas dan tanggung jawab mengajar madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo dibagi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan memperhatikan standart kompetensi dasar dalam jabatan profesi guru, yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional. Dengan adanya pengorganisasian ini diharapkan guru-guru madrasah diniyah Manba'ul Hikam dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik agar proses pembelajaran madrasah diniyah Manba'ul Hikam dapat efektif sehinggga peserta didik benar-benar mendapat tambahan wawasan pengetahuan agama yang lebih mendalam dan menjadikan pembelajaran keagamaan lebih berkualitas.

Dalam memilih pengajar, madrasah diniyah Manba'ul Hikam memperhatikan pada latar belakang pendidikannya sehingga kemampuannya dapat dipertanggung jawabkan.

Seperti yang dijelaskan oleh KH. Abdul Wahid Harin selaku kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo bahwa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru-guru yang diangkat untuk mengajar pada madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo ini merupakan orang yang berkompeten sesuai dengan latar belakangnya, dalam hal ini guru-guru yang lulusan pesantren dan telah menempuh pendidikan profesi keguruan dengan tujuan agar dalam menjelaskan materi dapat benar-benar maksimal. [16]

Adapun nama-nama pengajar madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel IV

Data nama-nama asatidz madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

No	Nama Guru	L/P	Pelajaran
1	H. Abd. Wahid Harun	L	Falak
2	H. M. Habiburrohman	L	Tauhid
3	Shobari Achmad	L	Nahwu
4	Moch. Mursyidin, S.Pd	L	Faro'id
5	Drs. Khusnul Hidayat	L	Ushul Fiqh
6	H. Chabibul Machbub	L	Akhlaq
7	H. Ach. Syaichu, S.Ag	L	B Arab
8	Imam Hanafi, S.Pd	L	Tarikh
9	H. Ach. Subhan	L	Fiqih
10	Moh. Fathoni, S.Pd	L	Tarikh
11	Ali Masyhuri, S.Pd	L	Tarikh
12	H. Ach. Alawi, M.Pd.I	L	Balaghoh
13	Moch. Khoirul Sholeh	L	Fiqih
14	M. Fayakun	L	Fiqih
15	M. Marsyidi	L	Tauhid
16	Misbahul Munir, S.Ag	L	Tajwid
17	Hoch. Qodli	L	Tauhid
18	Ach. Dluha, S.Pd	L	B Arab

[16] Hasil wawancara dengan KH Abdul Wachid Harun kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, 21 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Abd. Ro'uf	L	Tajwid
20	Misbahul Munir	L	Shorof
21	Ahmad Anas Chayat	L	Shorof
22	Imam Fauzi	L	Tauhid
23	Imam Baihaqi	L	I'rob
24	Yusni Mas'ud, M.Pd.I	L	Nahwu
25	Agus Arifuddin, M.Pd.I	L	Balaghoh
26	Hj. Ilusia Insyiroh	P	Tajwid
27	Hj. Amiroh Auliasari, S.Pd	P	Fiqih
28	H. M. Bahron Nafi'	L	Fiqih
29	Badi'atus Sholihah	P	Akhlaq
30	Fahrur Rozi, S.H.I	L	Falak
31	Shofiyulloh, S.H.I	L	Imla'
32	Syafi'udin Ahmad	L	Khot
33	Ahmad Wahyudi	L	Tajwid
34	Fuad Junaedi, S.H.I	L	Insya'
35	Moch. Baidlowi, S.H.I	L	Imla'
36	Nahwan Mas'udi, S.H.I	L	Nahwu
37	Moch. Ma'mur, S.H.I	L	B Arab
38	Sirojul Munir, S.Kom	L	Falak
39	H. Ach. Fuad Syarif	L	Tauhid
40	Amar Syukri, S.Pd.I	L	Khot
41	Yatimul Asma'	L	Tauhid

e. Pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Setelah peroses perencanaan dan pengorganisasian telah dilakukan dan menghasilkan rencana kerja kemudian pembagian tugas mengajar, maka langka selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo diperuntukkan bagi santri yang di sekolah formalnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minimal sudah lulus SD atau sederajatnya. Hal tersebut dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab. Karena dalam peroses pembelajaran di madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo menggunakan sarana kitab-kitab sebagai sumber belajarnya.

Madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo ini terbagi menjadi enam kelas dari dua tingkatan. Untuk tingkatan yang pertam yaitu Wustho yang terdiri dari tiga kelas dan tingkatan yang kedua yaitu Ulya yang juga terdiri dari tiga kelas.

Waktu pelaksanaan pembelajaran di madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo 6 hari dalam seminggu, yakni libur hanya satu hari di hari jumat saja. Waktu pelaksanaannya pada pukul 08.00 WIB sampai 10.00 WIB.

Adapun materi-materi pengajaran madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo meliputi ilmu nahwu, ilmuu shorof, bahasa arab, i'lal, baca tulis al quran, insya', ilmu tauhid, ilmu fiqih, kaidah fiqih, ilmu tajwid, ilmu akhlak, ilmu mantiq, ilmu arudh, ilmu balaghah, ilmu waris, ilmu falak dan ilmu hisab. [17]

[17] Dokumentasi Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, 2013/2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode yang digunakan sama semua yaitu dengan menggabungkan metode wetonan, setoran, ceramah, tanya jawab, demonstrasi. Metode wetonan merupakan metode yang digunakan oleh guru dengan membacakan makna kitab dan santri memberikan makna dengan menulisnya di kitab masing-masing. Setelah dibacakan makna kemudian guru memberikan penjelasan dan contoh kepada santri dengan menulis di papan tulis. Setelah itu murid diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami. Kemudian terakhir sebelum pelajaran diakhiri ada setoran/sorogan membaca kitab yang sudah diajarkan, yakni santri maju satu persatu secara bergantian di hadapan guru. Jika ada kesalahan dalam membaca santri, guru lansung menegurnya dan menunjukkan bagaimana cara membaca yang benar. Metode tersebut dilaksanakan rutin setiap hari dengan tujuan agar santri terbiasa dengan membaca kitab. [18]

Seperti yang diamati penulis pada saat observasi dan yang disampaikan oleh Ustadz H Agus Arifuddin:

> Disamping penggabungan beberapa metode dalam pengajaran untuk mengefektifkan pembelajaran, yang terpenting adalah, kegiatan setoran pada setiap pelajaran yang ada di madrasah diniyah ini, terutama pelajaran nahwu. Untuk setoran saat pelajaran nahwu, santri dituntut bukan hanya mampu membaca lancar saja, akan tetapi juga dituntut untuk menjelaskan arti maupun susunan kaidah nahwu shorofnya dari kitab yang dibaca. [19]

---

[18] Hasil observasi saat pembelajaran Nahwu pada tanggal 27 Desember 2013

[19] Hasil wawancara dengan Ustadz H. Agus Arifuddin selaku pengajar Ilmu Nahwu kelas 3 Wustho

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya penggabungan metode dalam pembelajaran di madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo diharapkan dapat mengaktifkan santri dan sebagai motifasi agar santri tidak malas untuk belajar kitab. [20] Ustadzah Hj. Amiroh Auliasari menambahkan, siswa agar mudah untuk mempelajari kembali karena pelajaran-pelajaran madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo ini sebagai bekal dalam menjalankan syariat islam. [21] Pendapat tersebut dibenarkan oleh pendapatnya Ustadz Mursyidin, yang mengatakan agar pembelajaran madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo ini tidak membosankan maka cara untuk mengaktifkan siswa, beliau memadukan beberapa metode dan menyuruh siswa langsung memperaktekkan materi dengan cara maju satu persatu menjawab pertanyaan di papan tulis. [22]

Dari semua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penggunaan metode sebagai wujud dari keberhasilan peroses pembelajaran sehingga metode lebih penting daripada materi.

---

[20] Hasil wawancara dengan KH. Chabibul Machbub selaku pengajar ilmu nahwu kelas 1 Ulya pada tanggal 22 Desember 2013

[21] Hasil wawancara dengan Ustaddzah Hj. Amiroh Auliyasari selaku pengajar ilmu fiqih kelas 3 Wustho pada tanggal 22 Desember 2013

[22] Hasil wawancara dengan Ustadz Mursyidin selaku pengajar ilmu faroid kelas 2 Ulya pada tanggal 22 Desember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alat pengajaran yang dipakai adalah papan tulis untuk menulis penjelasan materi. Dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, guru tanpa membuat perangkat pembelajaran, padahal setiap perangkat pembelajaran disusun untuk mengatur susunan materi pelajaran pada pekan efektif di setiap pekannya. Perangkat pembelajaran yang dimaksud disini diantaranya adalah kalender pendidikan, rencana pecan efektif (RPE), program tahunan (prota) program semester (promes), silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menurut Ustadz Qodhi selaku guru kifayatul awam menyatakan bahwa:

> Dengan jam pelajaran di sekolah formal serta kegiatan guru di luar madrasah diniyah yang bisa dikatakan padat, maka tidak memungkinkan untuk membuat perangkat pembelajaran untuk pelaksanaan madrasah diniyah Manba'ul Hikam. Meskipun begitu, dalam pelaksanaannya kami berusaha untuk melakukan semaksimal mungkin agar materi yang dibebankan dapat disampaikan kepada siswa semua. [23]

Dari penjelasan guru tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru memiliki keterbatasan waktu, sehingga jika diharuskan menyusun perangkat

[23] Hasil wawancara dengan ustadz qodhi selaku guru ilmu tauhid pada tanggal 22 Desember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran akan membutuhkan waktu, yang mengakibatkan menjadi kesulitan bagi guru dan berdampak pada peroses pelaksanaan pembelajaran

Walaupun tidak berpedoman penuh dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tetapi dalam proses pembelajaran juga melalui tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran yang yang mencakup pre test, pembentukan kompetensi dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif serta menggunakan metode yang sesuai dengan kompetensinya dan tentunya yang mengarah pada segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan).

f. Pengawasan kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Peroses pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan melihat lansung peroses pembelajaran madrasah diniyah dari luar kelas. [24] Jika terlihat ada pengajar yang kurang aktif dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah lansung memanggil dan menegur, dan memberikan reward bagi guru yang optimal menjalankan tugasnya. Dalam tahap ini bertujuan untuk memperoleh kepastian, apakah pelaksanaan kurikulum Hasil wawancara dengan KH Abdul Wachid Harun kepala madrasah diniyah telah dilakukan sesuai dengan rencana semula.

[24] Hasil wawancara dengan KH Abdul Wachid Harun kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, 21 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Klasik Santri di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Kegiatan madrasah diniyah Manba'ul Hikam dilaksanakan enam hari dalam seminggu. Aktivitas madrasah diniyah disesuaikan dengan kondisi santri, yang hampir keseluruhannya dari santri pondok pesantren Manba'ul Hikam, sehingga melahirkan sistem yang berbeda dengan madrasah diniyah lain pada umumnya. Adapun waktu pelaksanaan madrasah dinyah pada umumnya dilaksanakan pada sore ataupun malam hari, sedangkan di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam ini pelaksanaannya pada pagi hari tepatnya pada pukul 08.00 WIB - 10.00 WIB dengan harapan pikiran santri di pagi hari masih segar sehingga dapat mudah memperdalam wawasan pemahamannya tentang kitab-kitab klasik yang diajarkan.

Madrasah diniyah Manba'ul Hikam juga memiliki spesifikasi di bidang lembaga pendidikan lain, yaitu tidak hanya unggul dalam tataran akal, melainkan juga moral. Yakni mencetak santri yang berotak cerdas, beretika, dan berakhlaqul karimah. Untuk mewujudkan hal itu, madrasah diniyah Manba'ul Hikam senantiasa melakukan inovasi guna meninggkatkan kualitas santri. Wujud dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program madrasah diniyah yang inovatif tersebut adalah dengan mengadakan pengajian berupa kitab-kitab dari ulama terdahulu yang dikaitkan dengan dunia kontemporer maupun berupa kegiatan lain yang mendukung peningkatan kualitas intelektual dan keterampilan santri.

Dengan pelaksanaan pembelajaran keagamaan secara teori dan praktek yang dilakukan oleh madrasah diniyah Manba'ul Hikam merupakan langkah dalam pencapaian tujuan pendidikan islam sebenarnya. Yang mana pendidikan islam merupakan pendidikan yang mengutamakan pembentukan akhlak dan perubahan sikap mental yang terwujud dalam amal perbuatan sehari-hari.

Selain kegiatan pembelajaran di madrasah diniyah, madrasah diniyah Manba'ul Hikam juga mempunyai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar jam. Yang tujuannya tidak lain untuk semakin memperdalam wawasan kemampuan santri dalam membaca kitab klasik adalah sebagai berikut:

a. Pengajian kitab pagi

Pengajian kitab pagi adalah kegiatan mengkaji kitab klasik yang tidak dipelajari di madrasah diniyah, dikarenakan kitab yang dikaji cukup tebal. Kegiatan ini dilaksanakan setelah Subuh yang diikuti seluruh santri dengan sistem *bandongan.* Seperti yang diamati oleh penulis pada waktu observasi dan seperti yang dijelaskan dari hasil wawancara dengan Kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, H. Abd Wahid Harun:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Pengajian kitab pagi ini memakai sistem *bandongan*, kitab yang dikaji adalah kitab-kitab yang jumlah halamannya cukup tebal (seperti *Tafsir Jalalain*, *Fathul Wahab*, *Sohih Bukhori*, dll), yang jika dimasukkan di kurikulum madin tidak bisa efektif karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengkaji dan *menghatamkan* kitab tersebut. Maka dari itu pengkajiannya ditaruh di luar pengajian madin.[25]

b. Takror

Takror merupakan kegiatan pengkajian ulang untuk memperdalam pemahaman santri akan kitab yang sudah dipelajari di madrasah diniyah. Adapun pelaksanaannya setelah *Isya'* dan bertempat di masjid. Dalam kegiatan takror tersebut tiap masing-masing kelas membentuk klompok dan ada santri senior dari pengurus pondok pesantren Manba'ul Hikam yang membimbing, yang tujuannya adalah agar santri dalam melaksakan kegiatan takror bisa focus dan tidak ada yang bergurau atau tidur.

Seperti yang diamati oleh penulis pada waktu observasi dan seperti yang dijelaskan dari hasil wawancara dengan Kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, H. Abd Wahid Harun:

> Takror adalah kegiatan belajar bersama yang masing-masing kelompoknya dikelompokkan berdasarkan tingkatan kelas. Kegiatan takror ini bertujuan untuk mengkaji ulang dan memperdalam pemahaman santri akan kitab kuning yang sudah dikaji di pengajian madin.

c. Pengajian Ramadhan

[25] Hasil wawancara dengan KH Abdul Wachid Harun kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, 21 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengajian ramadhan adalah kegiatan pengajian yang dilaksanakan pada bulan ramadhan dengan system *bandongan* dengan target kitab yang dikaji dapat *hatam* sebelum liburan hari raya idul fitri. Kegiatan ini terdiri dari tiga kali pertemuan, yaitu setelah Subuh, pukul 08.00-10.00 WIB, dan setelah sholat tarawih. Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk memperkaya literatur santri mengenai kitab kuning. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, H. Abd Wahid Harun:

> Pada bulan ramadhan pengajian madin libur. Untuk mengisi kekosongan santri, maka dilaksanakan pengajian ramadhan. Kegiatan ini terdiri dari tiga kali pertemuan, yaitu setelah Subuh, waktu dluha, dan setelah sholat tarawih.

Pelaksana kurikulum yang disusun adalah para pengajar. Seperti yang dijelaskan dari hasil wawancara dengan Kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, H. Abd Wahid Harun:

> Pelaksana dari kurikulum ini adalah para pengajar. Dari ide-ide yang sudah terbentuk tadi, dilaksanakan oleh ustadz/ ustadzah, jadi kualitas dari para pengajar sangat-sangat diutamakan khususnya dalam ilmu nahwu dan shorofnya. [26]

Seperti yang dijelaskan dari hasil wawancara dengan ustadz Shobari Achmad pengajar mata pelajaran Nahwu dan Shorof pada tanggal 22 Desember 2013 bahwa:

[26] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Dalam pandangan pesantren, penguasaan terhadap Nahwu, Sharaf, dan Balaghah merupakan syarat kunci untuk memahami teks-teks Al- Qur'an, Hadits, maupun kitab-kitab berbahasa Arab (kitab klasik/kitab gundulan), dan pada akhirnya diharapkan santri mampu membuat (tashrif) kata-kata (kalam) Arab, mengenali jenis-jenisnya, memastikan ucapan (harakat)nya pada kedudukannya yang berbeda-beda dalam kalimat (jumlah), mampu mengenali dan membuat jumlah (kalimat) yang berbeda-beda, mempertajam pemahaman terhadap makna kalimat dan mengenali keindah-kaidah dari kalimat tersebut. Kurikulum hanyalah sebagai patokan saja, untuk lebih enaknya disesuaikan dengan kemampuan santri dalam mempraktekkan langsung materinya karena nahwu dan shorof bukanlah pelajaran yang berpatokan pada target yang ada dikurikulum akan tetapi pada kemampuan santri dalam mempraktekkannya Model pembelajaran masih menggunakan metode syalafi seperti sorogan dan bandongan, yaitu dengan praktek langsung membaca kitab klasik (kitab gundulan/kitab kuning) selain itu dicampur dengan metode-metode lainnya seperti Tanya jawab, diskusi dengan mengulas kembali pelajaran yang sudah diajarkan dengan prensentasi per kelompok. Adapun prakteknya ini dapat dilakukan pada waktu proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran, dan hal ini sangat penting untuk memahami mata pelajaran ini. [27]

Perangkat pembelajaran merupakan alat atau sarana dalam peroses pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah. Perangkat pembelajaran disusun guru untuk mengatur susunan materi pelajaran pada pekan efektif di setiap pekannya. Perangkat pembelajaran yang dimaksud disini diantaranya adalah kalender pendidikan, rencana pecan efektif (RPE), program tahunan (prota) program semester (promes), silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

[27] Hasil wawancara dengan Ustadz Shobari, Ustadz mata pelajaran Nahwu dan Shorof madrasah diniyah Manba'ul Hikam, 22 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut ustadz Moch. Qodli selaku pengajar mata pelajaran Tauhid menyataka bahwa:

> Dengan jam pelajaran di sekolah formal serta kegiatan guru di luar madrasah diniyah yang bisa dikatakan padat, maka tidak memungkinkan untuk membuat perangkat pembelajaran untuk pelaksanaan madrasah diniyah Manba'ul Hikam. Meskipun begitu, dalam pelaksanaannya kami berusaha untuk melakukan semaksimal mungkin agar materi yang dibebankan dapat disampaikan kepada siswa semua.[28]

Dari penjelasan guru tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru memiliki keterbatasan waktu, sehingga jika diharuskan menyusun perangkat pembelajaran akan membutuhkan waktu, yang mengakibatkan menjadi kesulitan bagi guru dan berdampak pada peroses pelaksanaan pembelajaran.

Walaupun tidak berpedoman penuh dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tetapi dalam proses pembelajaran juga melalui tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran yang yang mencakup pre test, pembentukan kompetensi dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif serta menggunakan metode yang sesuai dengan kompetensinya dan tentunya yang mengarah pada segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan).

[28] Hasil wawancara dengan Ustadz Moch. Qodli, Ustadz mata pelajaran Tauhid madrasah diniyah Manba'ul Hikam, 22 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga aspek tersebut (kognitif, afektif, dan psikomotorik) bisa dilihat pada saat peroses pembelajaran ilmu nahwu. Metode yang digunakan yaitu dengan menggabungkan metode wetonan, setoran/sorogan, ceramah, tanya jawab, demonstrasi. Metode wetonan merupakan metode yang digunakan oleh guru dengan membacakan makna kitab dan santri memberikan makna dengan menulisnya di kitab masing-masing. Setelah dibacakan makna kemudian guru memberikan penjelasan dan contoh kepada santri dengan menulis di papan tulis. Setelah itu murid diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami. Kemudian terakhir sebelum pelajaran diakhiri ada setoran membaca kitab yang sudah diajarkan, yakni santri maju satu persatu secara bergantian di hadapan guru. Jika ada kesalahan dalam membaca santri, guru lansung menegurnya dan menunjukkan bagaimana cara membaca yang benar. Metode tersebut dilaksanakan rutin setiap hari dengan tujuan agar santri terbiasa dengan membaca kitab. [29]

Seperti yang diamati penulis pada saat observasi dan yang disampaikan oleh Ustadz H Agus Arifuddin:

> Disamping penggabungan beberapa metode dalam pengajaran untuk mengefektifkan pembelajaran, yang terpenting adalah, kegiatan setoran pada setiap pelajaran yang ada di madrasah diniyah ini, terutama pelajaran nahwu. Untuk setoran saat pelajaran nahwu, santri dituntut bukan hanya mampu membaca lancar saja, akan tetapi juga

[29] Hasil observasi saat pembelajaran Nahwu pada tanggal 27 Desember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dituntut untuk menjelaskan arti maupun susunan kaidah nahwu shorofnya. [30]

Dalam peroses pembelajaran kepala madrasah sebagai seorang leader yang memiliki peranan penting dalam peningkatan pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah merupakan motivator agar para guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Menjalin hubungan kerjasama yang baik akan berdampak adanya keterbukaan akan masalah-masalah yang dihadapi para guru selama masa pembelajaran, serta masukan ide, dan saran yang membangun demi peningkatan mutu pembelajaran.

KH. Abdul Wahid Harun menyatakan bahwa:

> Madrasah diniyah Manba'ul Hikam ini merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas islam, maka saya sebagai pemimpin harus memberikan contoh yang baik dengan menjalin tali silaturrahim serta menjalin ukhuwah islamiyah antar para guru dsini. Ini saya lakukan agar mereka mendapatkan kenyamanan dalam bertukar pendapat tentang masalah pelaksanaan pengajaran.[31]

Disamping itu, kepala madrasah juga menjadi fasilitator dalam pembinaan sistematika penyusunan kurikulum terutama pada kelengkapan perangkat pembelajaran. Melihat persiapan pelaksanaan pembelajaran di madrasah diniyah Manba'ul Hikam, kepala madrasah memiliki kewajiban

---

[30] Hasil wawancara dengan Ustadz H. Agus Arifuddin selaku pengajar Ilmu Nahwu kelas 3 Wustho

[31] Hasil wawancara dengan KH Abdul Wachid Harun kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, 21 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur pengajaran yang baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru merupakan komponen fasilitator utama, maka dari itu diperlukan guru yang memiliki kompetensi agar peroses dan hasil pembelajaran benar-benar sesuai dengan harapan. Upaya guru dalam memberi pemahaman kepada santri dalam peroses pembelajaran keagamaan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan media pembelajaran yang relevan. Dengan adanya metode dan media yang relevan diharapkan pembelajaran dapat melekat pada pemahaman santri secara utuh.

Diantara upaya madrasah diniyah manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo dalam meningkatkan mutu guru adalah dengan memberi wadah untuk guru mengembangkan potensinya dalam bentuk mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop dan lain-lain.

Selain guru, keberadaan santri juga menjadi salah satu pendukung terjadinya peroses belajar mengajar. Santri madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo merupakan subyek yang harus diperhatikan kemampuan, kebutuhan serta pengembangan dalam menerima ilmu pengetahuan. Menurut salah satu santri madrasah diniyah Manba'ul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo menyatakan kesenangan dan keberuntungannya mendapat pendidikan Agama Islam di madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo karena selain mendapat pengetahuan agama secara teori, mereka juga dilatih untuk mampu membaca dan memahami kitab-kitab klasik yang menjadi salah satu sumber ilmu-ilmu agama.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh salah satu santri madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo:

> …Saya senang belajar di madrasah diniyah ini mas, karena saya sekarang Alhamdulillah sudah bisa membaca dan memahami kitab gundul (kitab yang tanpa harokat dan makna) dengan lumayan baik…[32]

3. Bentuk evaluasi penerapan kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Bentuk evaluasi yang ada di kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo tiap semester adalah dengan mengadakan ujian baik tulis maupun lisan. Ujian tulis untuk semua mata pelajaran, sedangkan ujian lisan untuk kemampuan membaca kitab dan al quran. Nila-nilai ujian dimasukkan dalam rapot tersendiri yang berfungsi sebagai rapot pendamping.

[32] Hasil wawancara dengan Fikri salah satu santri kelas 3 Ulya madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo pada tanggal 25 Desember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun alat tes pada pembelajaran madrasah diniyah ini meliputi tes tulis dengan cara memberikan beberapa macam variasi soal yang berbeda-beda yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam jangka waktu yang telah ditentukan, tes lisan dengan membaca kitab dan al quran menurut jenjang tingkatan kelas masing-masing santri, dan tes perbuatan (psikomotorik) dengan cara masing-masing peserta didik mempraktekkan satu persatu secara lansung dihadapan guru.

Selain itu juga, teknik penilaiannya dengan melalui tes harian, yang mana pelaksanaannya sewaktu-waktu dalam proses belajar mengajar, berupa pre tes, pos tes, baca kitab, dan praktek ibadah. [33]

Hal tersebut untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan santri dalam menerima dan memahami materi yang telah diajarkan serta sampai dimana penguasaan santriterhadap bahan (materi) yang telah diberikan. Adapun bahan ujian ditentukan oleh guru masing-masing pelajaran dengan bahan materi yang sudah ditentukan sebelumnya pada tiap masing-masing kelas.

C. Analisis Data

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Klasik

[33] Hasil wawancara dengan KH Abdul Wachid Harun kepala madrasah diniyah Manba'ul Hikam, 21 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Santri di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo dengan melalui beberapa metode yang ditempuh diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi, akhirnya penulis memperoleh data-data yang sudah terkumpulkan kemudian dari data tersebut terkumpul kedalam laporan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Untuk mempermudah menganalisa setelah data terkumpul secara lengkap selanjutnya adalah mengklasifikasikan data dengan proporsinya masing-masing sesuai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Klasik Santri di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo.

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan pengelompokanya sebagaimana pada penyajian data di awal, maka penulis kemudian menganalisa temuan data tersebut, diantaranya sebagai berikut.

1. Perencanaan Kurikulum Madrasah Diniyah di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaran kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.[34] Menurut Departemen Agama madrasah diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.[35]

Kurikulum madarasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo disusun dengan memperhatikan beberapa hal yang sudah sesuai dengan teori. Hal-hal yang deperhatikan dalam penyusunan kurikulum madarasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo yaitu tujuan, perencanaan, pengorganisasian guru, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Tujuan-tujuan kurikulum madarasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo yaitu membina santri agar memiliki kemampuan membaca kitab klasik/kuning, membina santri agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, sikap terpuji yang terbangun dalam diri, memberi bekal kepada santri tentang kemampuan dasar sebagai warga muslim yang bertakwa, beriman, berakhlakul karimah dan beramal sholeh

---

[34] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006), hlm 6

[35] Departemen Agama RI II, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Depag, 2000), hlm. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta sebagai warga yang sanggup berperan aktif dalam segala bidang yang dibutuhkan agama, masyarakat, bangsa dengan penuh tanggung jawab, membentuk santri agar menjadi manusia yang sempurna, benar-benar mengerti dan memahami ajaran-ajaran agama islam, membentuk santri agar menjadi yang benar-benar mengamalkan ajaran agama islam dengan penuh kesadaran dalam berbagai keadaan.

Perencanaan kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo dalam peroses perencanaannya, disusun berdasarkan pada analisis kebutuhan santri. Yang mana kebutuhan mendasar yang diperlukan oleh santri adalah kemampuan membaca kitab klasik/kuning. Langkah selanjutnya dengan menentukan pelajaran serta kitab yang digunakan sebagai acuan. Pelajaran yang akan diajarkan meliputi ilmu nahwu, ilmuu shorof, bahasa arab, I'lal, baca tulis al quran, insya', ilmu tauhid, ilmu fiqih, kaidah fiqih, ilmu tajwid, ilmu akhlak, ilmu mantiq, ilmu arudh, ilmu balaghah, ilmu waris, ilmu falak dan ilmu hisab, kemudian siapa saja yang mengajar dan kapan waktu pelaksanaannya. Dalam pemilihan dan pemberian materi disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, serta tingkat kemampuan santri pada tiap tingkatan.

Dalam tahap pengorganisasian guru, wewenang tugas dan tanggung jawab mengajar madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo dibagi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan standart kompetensi dasar dalam jabatan profesi guru, yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional. Dengan adanya pengorganisasian ini diharapkan guru-guru madrasah diniyah Manba'ul Hikam dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik agar proses pembelajaran madrasah diniyah Manba'ul Hikam dapat efektif sehinggga peserta didik benar-benar mendapat tambahan wawasan pengetahuan agama yang lebih mendalam dan menjadikan pembelajaran keagamaan lebih berkualitas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, guru tanpa membuat perangkat pembelajaran, padahal setiap perangkat pembelajaran disusun untuk mengatur susunan materi pelajaran pada pecan efektif di setiap pekannya. Walaupun tidak berpedoman penuh dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tetapi dalam proses pembelajaran juga melalui tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran yang yang mencakup pre test, pembentukan kompetensi dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif serta menggunakan metode yang sesuai dengan kompetensinya dan tentunya yang mengarah pada segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan).

Peroses pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan melihat lansung peroses pembelajaran madrasah diniyah dari luar kelas. Jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlihat ada pengajar yang kurang aktif dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah lansung memanggil dan menegur, dan memberikan reward bagi guru yang optimal menjalankan tugasnya. Dalam tahap ini bertujuan untuk memperoleh kepastian, apakah pelaksanaan kurikulum Hasil wawancara dengan KH Abdul Wachid Harun kepala madrasah diniyah telah dilakukan sesuai dengan rencana semula.

Bentuk evaluasi yang ada di kurikulum madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo tiap semester adalah dengan mengadakan ujian baik tulis maupun lisan. Ujian tulis untuk semua mata pelajaran, sedangkan ujian lisan untuk kemampuan membaca kitab dan al quran. Nila-nilai ujian dimasukkan dalam rapot tersendiri yang berfungsi sebagai rapot pendamping.

2. Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Klasik Santri di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Pendidikan agama islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar serta kegiatan mengalihkan pengalaman, pengetahuan dan kecakapan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mengarahkan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan kepribadian yang utuh serta mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebuah pendidikan dikatakan berhasil apabilah pendidikan tersebut bisa berpengaruh kepada peserta didik dan mampu mengubah pola pikir peserta didik, yang asalnya tidak mengetahui kemudian dapat mengetahui dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga pendidikan agama islam dapat dikatakan berkualitas apabilah pendidikan tersebut mampu memberi pengaruh yang positif, baik dalam berpikir dan bersikap sehingga menjadi pribadi yang beriman dan berakhlakul karimah.

Dalam peroses pembelajaran di madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo tugas guru disamping menjadikan santri faham terhadap materi, juga dapat mempraktekkan, dan guru juga berupaya untuk internalisasi nilai-nilai agama ke dalam sikap dan kepribadian santri, sehingga tidak hanya menitikberatkan pada rana pengetahuan saja namun juga pada sikap dan ketrampilan santri. Sehingga pada akhirnya siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses internalisasi nilai-nilai agama dengan memberikan contoh yang baik dalam bertutur kata, bertingkah dan sebagainya.

Selain proses internalisasi, dalam proses pembelajaran guru dapat menunjukkan dengan berhadapan lansung kepada santri tentang obyek yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipelajari, seperti saat pembelajaran ilmu nahwu. Saat guru menyimak satu persatu santri yang maju ke depan untuk setoran, guru dapat menunjukkan secara berhadapan lansung kepada santri tentang bagaimana cara yang benar dalam membaca dan memahami kitab.

Uraian tersebut dapat dianalisa dengan pendapat Dr. Wina Sanjana, yang menyatakan pengalaman belajar secara lansung dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat, sebab dengan pengalaman lansung kemungkinan kesalahan persepsi dapat dihindari. Pendapat tersebut mengutip pendapat Adgar Dale yang memberikan gambaran pengalaman belajar melalui kerucut pengalaman, yakni langsung objek yang dipelajari, maka semakin konkrit pengetahuan yang diperoleh. Namun begitu pula sebaliknya, jika semakin tidak langsung pengetahuan itu diperoleh, maka semakin abstrak pengetahuan yang diperoleh peserta didik. [36]

Dalam tahapan pembelajaran di madrasah diniyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo memperhatikan proses input sampai output. Hal tersebut bertujuan agar santri dapat mengembangkan potensi dasar yang dimilikinya secara optimal. Semua penerapan tersebut diarahkan untuk dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan islam yang sebenarnya, sehingga pada saatnya santri dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

[36] Dr. Wina Sanjaya, M.Pd., Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), hal. 166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id